

**ANALISIS DEKONSTRUKSI JACQUES DERRIDA DALAM  
TRADISI PERNIKAHAN MOLIBU DAN RELEVANSINYA  
BAGI JEMAAT BETLEHEM WATATU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**Marisa Regina Natalia  
2020218723**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Dekonstruksi Jacques Derrida dalam Tradisi Pernikahan Molibu dan Relevansinya bagi Jemaat Betlehem Watatu

Disusun Oleh :

Nama : Marisa Regina Natalia

NIRM : 2020218723

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing maka Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 22 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Rannu Sanderan S.Th, M.Th

NIDN. 2217037701

Pembimbing II,



Naem Sampe Ph. D

NIDN. 2223117601

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Dekontruksi Jacques Derrida dalam Tradisi Pernikahan Molibu dan Relevansinya bagi Jemaat Betlehem Watatu

Disusun oleh :

Nama	: Marisa Regina Natalia
NIRM	: 2020218723
Program Studi	: Teologi Kristen
Fakultas	: Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

- I. Dr. Rannu Sanderan, S.Th., M.Th
- II. Naomi Sampe, M.Th, Ph.D

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 22 Desember dan diyudisium tanggal 31 Desember 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,  


Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D  
NIDN. 2203108101

Penguji Pendamping,  


Ones Kristiani Rapa', S.Th, M.Si  
NIDN. 2206089401

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

  
Ascteria Paya Rombe, M.Th.  
NIDN. 2222019601

Sekretaris,

  
Ones Kristiani Rapa', S.Th M.Si.  
NIDN. 2206089401

Mengetahui

Dekan,

  
Andarias Tandi Sitammu, M.Th.  
NIDN. 2222056901

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Regina Natalia  
NIRM : 2020218723  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Judul Skripsi : Analisis Dekonstruksi Jacques Derrida dalam  
Tradisi Pernikahan Molibu dan Relevansinya bagi  
Jemaat Betlehem Watatu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 18 Desember 2025  
Yang Membuat Pernyataan



**Marisa Regina Natalia  
NIRM. 2020218723**

## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Regina Natalia  
NIRM : 2020218723  
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

**Analisis Dekonstruksi Jacques Derrida dalam Tradisi Pernikahan Molibu dan  
Relevansinya bagi Jemaat Betlehem Watatu**

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolaannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1) dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 18 Desember 2025  
Yang Membuat Pernyataan



**Marisa Regina Natalia  
NIRM. 2020218723**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahan

1. Sang pencipta langit dan bumi, sumber kehidupan yang telah memberikan nafas hidup, kesehatan, dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kampus Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) Yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa di dalamnya
3. Segenap dosen yang dengan setia mengajar dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta
4. Kedua orang tua yang selalu tabah dalam mendidik, mendoakan memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis
5. Saudaraku Ebiet yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta terus mendoakan penulis
6. Semua pihak yang sudah membantu penulis mulai dari awal masuk kuliah sampai sekarang.

## HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia, yang memberi kekuatan kepadaku:

Filipi 4:13

“Walaupun terlahir bukan dari kedua orang tua yang mempunyai gelar sarjana, tapi Puji Tuhan saya bisa menjadi sarjana”

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang yah!”

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

(Buya Hamka)

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna pernikahan dalam tradisi Molibu serta dinamika relasinya dengan ajaran iman Kristen dan ketentuan negara. Pokok masalah penelitian berfokus pada perbedaan legitimasi pernikahan antara adat, gereja, dan negara yang menimbulkan konflik pemahaman di kalangan jemaat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pernikahan Molibu secara kritis serta menemukan kemungkinan dialog antara adat dan iman Kristen. Landasan teori yang digunakan adalah teologi pernikahan Alkitabiah dan teori dekonstruksi Jacques Derrida. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam terhadap tokoh adat, pimpinan gereja, penatua, dan pasangan suami istri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Molibu dipahami sebagai pernikahan yang sah secara adat dan sosial, namun belum sepenuhnya mencerminkan pernikahan sebagai perjanjian kudus di hadapan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan pemaknaan ulang agar adat Molibu dapat mendukung nilai iman Kristen secara kontekstual.

**Kata Kunci:** Pernikahan, Tradisi Molibu, Teori Dekonsruksi Jacques Derrida.

## ABSTRACT

*This study examines the meaning of marriage in the Molibu tradition and its relationship with Christian teachings and state regulations. The main problem focuses on differences in marital legitimacy between customary law, the church, and the state, which create confusion and conflict among church members. This research aims to critically analyze Molibu marriage practices and to explore possibilities for dialogue between cultural tradition and Christian faith. The theoretical framework is based on biblical theology of marriage and Jacques Derrida's theory of deconstruction. The study employs a qualitative descriptive method using in-depth interviews with traditional leaders, church leaders, elders, and married couples. The findings reveal that Molibu marriage is considered valid socially and customarily, but it does not fully reflect marriage as a sacred covenant before God. Therefore, a contextual reinterpretation is needed so that the Molibu tradition can support Christian marital values without losing its cultural identity.*

**Keywords:** Marriage, Molibu Tradition, Jacques Derrida's Deconstruction Theory.